

PAD sebagai salah satu penerimaan daerah mencerminkan tingkat kemandirian daerah. Semakin besar PAD maka menunjukkan bahwa daerah itu mampu melaksanakan desentralisasi fiskal dan ketergantungan terhadap pemerintah pusat berkurang. PAD diartikan sebagai penerimaan dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri, yang dipungut berdasarkan Undang-undang yang berlaku. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi PAD. Faktor-faktor tersebut meliputi : pengeluaran pembangunan, penduduk dan PDRB. Data yang diamati dalam penelitian ini adalah data runtut waktu periode 2007 - 2012. Model estimasi yang digunakan adalah regresi berganda yang ditransformasikan ke bentuk logaritma.

Kata Kunci: PAD, penduduk, PDRB, pengeluaran pembangunan